HASIL-HASIL
PENINGGALAN KEBUDAYAAN
MASYARAKAT
PRAAKSARA
di Indonesia

Hasil-hasil kebudayaan manusia dapat diidentifikasi melalui teknologi-teknologi pendukung yang diciptakan manusia guna mempermudah aktivitas dan mempertahankan diri.

Kemampuan Berpikir Manusia

Semakin maju kemampuan berpikir manusia maka semakin maju teknologi yang dikuasainya

> Teknologi yang dihasilkan

Berpengaruh

Diantara teknologi yang diidentifikasi adalah temuan peralatan yang terbuat dari batu dan tulang. Teknologi tersebut merepresentasikan kebudayaan manusia yakni berburu dan mengumpulkan makanan. Kemudian teknologi terus berkembang sesuai dengan kebudayaan manusia yang mulai memproduksi makanan dengan bercocok tanam dan beternak.

Diantara teknologi yang berkembang masa praaksara adalah alat-alat Paleolitik yang ditemukan oleh Movious dan von Koeningswald di Kali Baksoka Pacitan pada tahun 1938 . Kemudian Movious mengklasifikasikan alat-alat paleolitik di kawasan Asia Tenggara yaitu:

- 1. Kapak parimbas
- 2. Kapak penetak
- 3. Kapak genggam
- 4. Kapak genggam awal
- 5. Pahat genggam (Abdullah & Lapian, 2012:105).



Gambar 1. Kapak Parimbas dari Sabungmacan, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Sumber: (Poesponegoro & Notosusanto, 2010:108)

Alat-alat tersebut tersebar luas di wilayah kepulauan Indonesia dan tidak hanya berpusat di Jawa. Diantaranya: Sumatera, Sulawesi, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan wilayah lainnya.

Selain teknologi yang dihasilkan, kebudayaan manusia masa praaksara juga ditemukan melalui lukisan-lukisan dinding pada gua sebagai wujud ekspresi seni.